

Pemanfaatan Kardus dan Sterofoam Bekas Untuk Pembuatan Buket Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Bandar Kota Kediri

Ria Lestari Pangastuti¹, Ikhwanul Hakim²

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kediri¹

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang²

Email: ria_lestari@unik-kediri.ac.id¹, ikhwanulhakim08@gmail.com²

Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan terbesar di Indonesia. Sampah terdapat dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Ada beberapa sampah anorganik yang masih bisa dimanfaatkan untuk di daur ulang oleh masyarakat, tetapi pemanfaatan terhadap sampah anorganik ini belum maksimal. Pemanfaatan kardus dan sterofoam bekas ini dengan cara memilah kardus dan sterofoam bekas yang layak pakai dan yang tidak layak pakai tetap dibuang ke tempat pembuangan akhir. Dalam pengabdian masyarakat ini kami menawarkan solusi pengurangan volume sampah anorganik berupa kardus dan sterofoam yang bisa didaur ulang dengan cara memanfaatkannya untuk menjadi bahan dari pembuatan buket. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dan diharapkan ketrampilan yang diserap setelah mengikuti pelatihan ini dapat dijadikan sebagai peluang usaha baru bagi pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri.

Kata Kunci: Pemanfaatan Kardus Sterofoam, Pembuatan Buket, Pelaku UMKM

PENDAHULUAN

Sampah menjadi masalah terbesar di Indonesia yang sangat mengancam lingkungan dan juga target nol emisi. Berdasarkan data National Plastic Action Partnership menyatakan bahwa sampah di Indonesia terdapat sebanyak 67,2 juta ton dan 620 ribu ton masuk ke sungai, danau dan laut jumlah ini didapatkan dari rumah tangga yang berkisar 60 hingga 75 persen (Ellyvon Pranita 2021). Dari adanya permasalahan ini kita bersama harus memikirkan solusi terbaik pengurangan sampah yang ada.

Sampah ini terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang mudah diuraikan oleh alam, antara lain : sampah yang berasal dari rumah tangga berupa sisa sayur mayur dan lauk pauk yang dimakan sehari-hari yang nanti pada akhirnya sampah-sampah ini akan menjadi kompos dengan sendirinya. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari hasil industri, sampah-sampah ini termasuk sampah yang sulit dan lama proses penguraianya (SDIT Insab Utama Yogya 2022). Yang termasuk sampah anorganik adalah minyak bumi, botol, botol plastik, tas plastik, kertas, karton, kardus, styrofoam, kaleng dan lain-lain(DKLH BREBES 2022).

Diantara plastik anorganik yang ada, ada beberapa jenis yang dapat didaur ulang misalnya : plastik, sterofoam, kardus dapat didaur ulang menjadi aneka kerajinan tangan seperti dompet, tas, kantong HP dan lain sebagainya. Tetapi jika sudah tidak layak untuk didaur ulang maka hanya akan dibuang ke tempat pembuangan akhir. Dengan adanya daur ulang tadi sangat membantu mengurangi sampah-sampah yang ada, sampah-sampah ini berubah menjadi kerajinan yang cantik diantaranya : menjadi kotak tisu, bunga, vas bunga, buket, dan lain sebagainya(Fauziyah 2014); (Seprianto et al.

2018); (Hendrawan and Najib 2019); (Ridwan et al. 2020);(Laksaningrum and Marwiyah 2020); (Khalil et al. 2021).

Untuk mencapai Indonesia yang bersih Pemerintah Indonesia membuat program yang di namakan dengan Bank sampah. Ada 11.556 unit bank sampah yang tersebar di 363 Kota/Kabupaten yang ada di Indonesia. Namun pengelolaan bank sampah yang ada saat ini masih jauh dari kata professional jika dilihat dari segala aspek. Untuk mencapai pengurangan sampah 30% dan pengelolaan sampah 70% hingga tahun 2025, maka peran inisiatif pengelolaan sampah yang dapat didaur ulang harus lebih bagus pemanfaatannya(Atalya Puspa 2022).

Sedangkan permasalahan utama dari belum optimalnya pengolahan bank sampah yang ada di Indonesia adalah bank sampah yang ada belum terstandarisasi baik dari system keuangannya maupun dari system manajerialnya. Selain itu jumlah bank sampah yang ada ternyata masih simpang siur, ada juga bank sampah yang tidak aktif beroperasi di kota/kabupaten di Indonesia. Bank sampah ini juga tidak didukung dengan regulasi turunan untuk sampah online dan sampah sedekah, jadi masih perlu perhatian khusus untuk penanganan bank sampah dan sampah-sampah yang ada di Indonesia(Carolina 2022).

Di Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri telah dibentuk bank sampah. Bank sampah yang dimilikibernama bank sampah Ridho Berkah Bandar Kidul. Walikota Kediri sendiri mengungkapkan bahwa untuk mewujudkan zero city pemerintah harus bekerja sama dengan seluruh elemen masyarakat untuk mengoptimalkan daur ulang terhadap sampah yang ada. Selain itu bapak walikota juga bekerja sama membuat e-bank untuk bank sampah yang bekerja sama dengan ITS dan Harriot Watt University. Tujuan diluncurkannya e-bank ini adalah mempermudah para petugas bank sampah dalam pencatatan bukti penyetoran sampah. Dulunya pencatatan ini dilakukan secara manual yaitu dengan cara ditulis pada kertas, dengan adanya e-bank ini diharapkan transaksi yang ada bisa tersimpan dengan baik. Program ini juga disambut baik oleh bank jatim. Bank jatim mendukung program multiguna tersebut dengan menamai program ini Bernama Laku Pandai. Dari transaksi ini hasilnya uangnya bisa digunakan untuk membeli pulsa, membayar BPJS dan lain sebagainya sehingga dapat mendongkrak perekonomian dari Bank sampah(Website Resmi Pemkot Kota Kediri 2022).

Kelurahan bandar kidul adalah kampung tenun ikat yang sudah berdiri sejak tahun 1950. Masyarakat yang tinggal di daerah bandar kidul ini bekerja mengolah produk mentah berupa benang sampai menjadi produk setengah jadi yaitu kain tenun yang dapat dijadikan sarun, sepatu, syal, topi dompet dan lain sebagainya(Desa Wisata Kampung Tenun Ikat Bandar Kidul Kota Kediri n.d.).

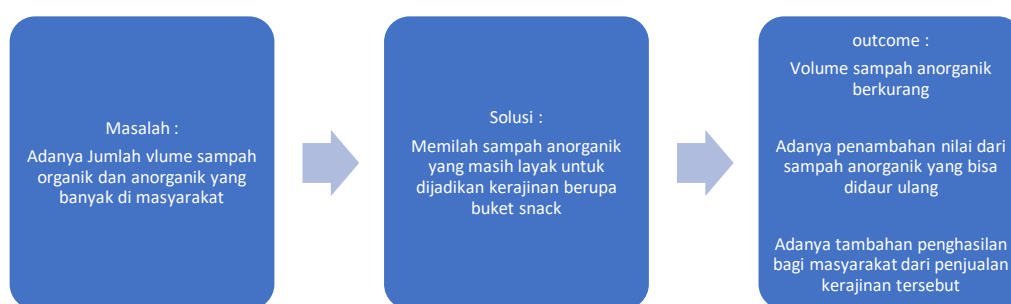
Bermula dari hanya menjadi kampung tenun ikat dengan adanya program pembentukan kelompok Wanita tani (KWT) yang dibina oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Kediri para Wanita yang terjun disitu memilih untuk mengembangkan budidaya tanaman telang yang bunganya dapat di manfaatkan menjadi berbagai macam olahan makanan dan minuman yang menyehatkan bagi tubuh. Hasil olahan bunga telang ini antara lain keripik bunga telang, teh bunga telang, sirup bunga telang, pudding sedot bunga telang, sayur bunga telang dan masih banyak lagi. Di Kelurahan bandar kidul inipun juga ada pengembangan usaha dari ikan yang diolah menjadi berbagai macam makanan olahan siap saji.

Dunia wirausaha saat ini berkembang sangat pesat. Ini dapat dilihat dari kemajuan para pelaku usaha dalam menghasilkan produk berkualitas dan cantik di padang mata. Oleh karena itu para pelaku usaha harus terus berinovasi baik secara kualitas maupun tampilan agar calon konsumen tertarik pada produk yang kita tawarkan. Produk-produk ini bisa dikemas menjadi hantaran pernikahan, tas oleh-oleh, buket dan lain sebagainya. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat hantaran, tas oleh-oleh dan buket ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan styrofoam dan kardus bekas yang ada di rumah.

Fenomena yang terjadi saat ini jika kita memiliki anak – anak yang usianya 3-7 tahun sangat suka melukis. Kerap kali mereka membeli bahan untuk menggambar berupa styrofoam yang lengkap dengan gambarnya dan anak-anak tinggal mewarnai saja. Tetapi setelah diwarnai biasanya styrofoam ini akan menjadi sampah jika gambar sudah tidak di minati oleh anak. Dari pada

sterofoam ini menambah volume sampah yang ada, maka mari mari kita berikan nilai tambah dengan memanfaatkannya menjadi bahan buket. Begitu pula dengan sampah kardus yang ada di rumah. Kardus yang ada dirumah biasanya hanya akan dijual kepada tukang rosok atau bahkan hanya dibuang begitu saja, ini dapat menambah pencemaran lingkungan. Kardus-kardus tersebut penguraianya juga cukup lama. Dengan bekerjasama Bersama bank sampah yang ada di Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri mari kita manfaatkan kardus-kardus dan sterofoam bekas ini menjadi bahan kerajinan berupa buket dan isinya adalah produk yang dihasilkan oleh UMKM di Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri.

Fenomena tersebut maka kami ingin memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Bandar Kidul untuk memanfaatkan kadus dan sytrofoam ini menjadi buket yang cantik.



Gambar 1. Masalah dan Usulan Solusi yang ditawarkan

METODE

Kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan di Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri dengan memanfaatkan sterofoam dan kardus bekas untuk dijadikan bahan pembuatan buket snack. Metode Pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan mengadopsi model pemberdayaan partisipatif. Pemberdayaan pastisipatif adalah sebuah pendekatan dalam proses pembelajaran yang lebih menenknankan kepada keterllibatan aktf para peserta dalam kegiatan pembelajaran(KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT 2019). Model pemberdayaan pasrtisipatif ini sangat penting untuk memnentukan ketepatan sasaran, orientasi praktis dan berkelanjutan dalam suatu program pemberdayaan (Ismanu 2021). Maka dari itu metode atau tahapan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- a. Survey kondisi mitra
Tim Pengabdi melakukan koordinasi dengan ketua UMKM yang ada di Kelurahan Bandar kidul Kota Kediri terkait dengan akan diadakannya pelatihan tersebut. Ini juga melibatkan pemerintah kelurahan setempat apakah mengijinkan diadakan pelatihan di wilayahnya.
- b. Koordinasi pelaksanaan kegiatan
Setelah mitra menyatakan bersedia untuk diadakan pelatihan, Tim pengabdi merancang berapa peserta yang akan hadir, waktu dan juga tempatnya. Peserta pelatihan ini adalah diambil dari Para Pelaku UMKM yang kebanyakan adalah para ibu-ibu.
- c. Setelah disepakati jumlah peserta, waktu dan tempatnya. Tim Pengabdi mulai merancang persiapan untuk pelatihan, yaitu Tim pengabdi mempersiapkan alat dan bahan yang nantinya akan digunakan untuk memberikan pelatihan dan untuk praktik dari para peserta yang mengikuti. Alat dan bahan yang di perlukan antara lain : Gunting, Lem tembak, Kertas cellophane, Kain Sunbond, Isolasi, Double Tip, Tusuk sate, Pita hias, Kain tenun atau snack isian, Kardus Bekas, Sterofoam bekas,
- d. Implementasi
Dalam implementasi ini ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan anantara lain : penjelasan alasan dilaksanakan pelatihan dan pemecahan masalahnya. Selain itu penjelasan pemecahan masalah yang dikaitkan dengan lingkungan dan ekonomi.
- e. Evaluasi
Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka Tim pengabdi akan melakukan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dari sisi penerimaan materi, maupun setelah penerimaan materi

- pelatihan.
- f. Pelaporan
- Pada taha ini Tim pengabdian akan membuat laporan seluruh proses kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana dan out
- Adapun prses pembuatan buket yang akan dilaksanakan pada kegiatan pelatihan ini antara lain :
1. Para pelaku UMKM yang mengikuti acara ini diberikan wawasan pemanfaatan sampah anorganik berupa sterofom dan kardus bekas yang layak pakai untuk dibuat menjadi kerajinan.
 2. Para pelaku UMKM juga dikenalkan pada kerajinan buket yang akan dibuat dengan memanfaatkan sterofom dan kardus bekas.
 3. Memberikan wawasan tentang cara pembuatan buket dengan memanfaatkan sterofom dan kardus bekas yang merupakan sampah anorganik. Disini akan dilaksanakan proses demo cara membuat buket , peserta jua diberikan fasilitas alat dan bahan untuk mencoba praktek membuat buket sendiri untuk dibawa pulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2022 di Rumah ibu Fifi yang berada di Kelurahan Bandar Kota Kediri. Jumlah peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat ini adalah 30 orang yang terdiri dari para pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri. Materi Pertama yang disampaikan adalah kata pengantar perkenalan tim pengabdian kepada para peseerta. Setelah itu Tim pengabdian menjelaskan alasan utama dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini. Materi kedua adalah pengenalan tentang buket, bahan. Materi ketiga mulai praktek pelaksanaan pembuatan buket yang berasal dari pemanfaatan kardus dan sterofom bekas. Materi Keempat adalah kelayakan usaha dari pembuatan buket.

a. Materi Pertama

Langkah yang pertama ini adalah pemateri menyampaikan alasan kenapa dilaksanakan pelatihan ini. Pelatihan pembuatan buket dengan memanfaatkan kardus dan sterofom bekas ini tujuan utamanya adalah untuk mengurangi sampah kardus dan sterofom bekas yang ada di lingkungan kelurahan bandar kidul. Karena seperti kita ketahui Bersama sampah non organic ini sangat sulit untuk di uraikan oleh mikro organisme, maka jika kita tidak bisa mengalihkan dengan baik, maka akan terjadilah pencemaran lingkungan yang pada akhirnya akan sangat mempengaruhi ekosistem yang ada.



Gambar 1. Sosialisasi pemanfaatan kardus bekas dan sterof

b. Materi Kedua

Tim Pengabdian akan menjelaskan tentang apa itu buket. Menurut KBBI Buket adalah

karangan bunga(KBBI n.d.). Sering dengan perkembangan zaman buket tidak hanya identik dengan buket bunga, tetapi buket bisa diisi dengan berbagai barang kita inginkan diantaranya : buket snack, buket bunga, buket minuma, buket uang, dan lain sebagainya. Buket juga bernilai ekonomi tinggi dan cenderung sangat disenangi oleh kaula muda. Buket dapat dijadikan sebagai alternatif kado kekinian saat ini. Dengan buket yang cantik orrang yang tidak ingin membeli produk kita jadi lebih bersemangat untuk membeli produk kita karena tergiur akan kecantikan dari buket tersebut.



Gambar 2. Pengenalan merangkai buket

c. Materi Ketiga

Tim Pengabdian akan menjelaskan bahan – bahan yang akan digunakan dalam membuat buket baik buket snack maupun buket yang lainnya. Berikut adalah bahan yang diperlukan dalam pembuatan buket baik diisi snack maupun diisi kain tenun ikat.

1. Gunting
2. Lem tembak
3. Kertas cellophane
4. Kain Sunbond
5. Isolasi
6. Double Tip
7. Tusuk sate
8. Pita hias
9. Kain tenun atau snack isian
10. Kardus Bekas
11. Sterofoam bekas



Gambar 3. Bahan – bahan pembuatan buket

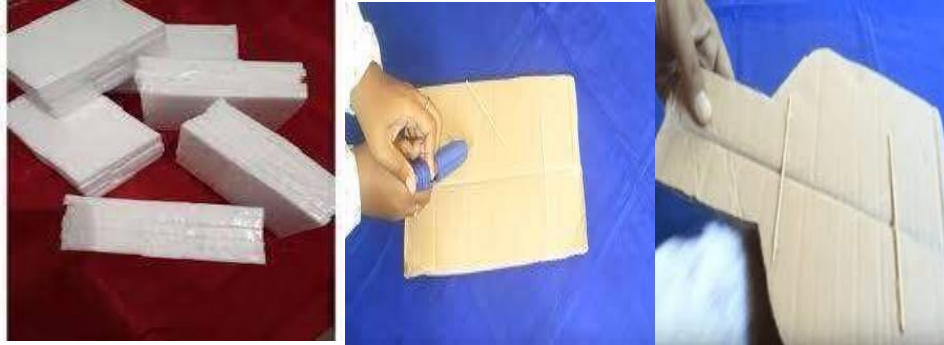
d. Materi keempat

Selanjutnya adalah memulai praktek pembuatan buket. Berikut adalah Langkah – Langkah

pembuatan buket:

1. Pertama :

Siapkan Sterofoam potong sesuai dengan kebutuhan. Buatlah 3 ukuran styarofom yang akan digunakan untuk menancapkan tusuk sate berisi scank.satukan ketiganya beri lapisan berupa potongan kardus bekas lilitkan pada sterofoam yang sudah dibuat hingga rapi.



Gambar 4. Teknik membuat buket

2. Kedua :

Satukan snack dengan tusuk sate satu persatu hingga bahan isin habis, rekatkan menggunakan isolasi atau lem tembak.



Gambar 5. Rangkaian buket

3. Ketiga :

Tusukkan tusuk sate yang berisi snack tadi ke sterofoam hingga tersusun rapi seperti gambar dibawah



Gambar 6. Rangkaian buket

4. Keempat :
Siapkan kain sunbond atau kertas cellopane yang akan digunakan untuk membungkus buket. Potong menjadi beberapa bagian dan susun dengan rapi hingga selesai beri pita sebagai pemanis dan jadilah sebuah buket cantik.



Gambar 7. Buket berbahan sterofom

Yang kedua adalah langkah pembuatan buket dari kain tenun ikat :

1. Pertama :
Siapkan kardus yang telah dibentuk seperti Digambar dan selembar kain



Gambar 8. Teknik pembuatan buket dengan kain tenun ikat dari kardus bekas

2. Kedua :
Siapkan karet gelang. Tekuk kain menjadi dua lalu masukkan kardus yang sudah dibentuk kedalam kain ikat dengan karet hingga habis



Gambar 9. Bahan pembuatan buket

3. Ketiga :
Lalu satukan kain yang telah dicetak tadi atur hingga menyerupai kelopak bunga seperti gambar di bawah ini.



Gambar 10. Rangkaian dasar buket dari kardus bekas

4. Keempat :
Setelah berbentuk bulatan bunga lilitkan sisa kain hingga menyerupai seperti gambar di bawah ini yang rapi.



Gambar 11. Rangkaian dasar buket dari kardus bekas

5. Kelima :
Ikat dengan rapat bagian sisa kain tersebut seperti gambar dibawah ini



Gambar 12. Rangkaian dasar buket dari kardus bekas

6. Keenam :
Siapkan kain sunbond sesuai kebutuhan potong menjadi beberapa bagian.



Gambar 13. Kain sunbond

7. Ketujuh :
Bungkus bunga kain tenun tadi seperti di gambar hingga rapi lanjutkan tekuk lagi potongan kain sunbond dan kertas cellopane yang lainnya hingga tersusun cantik



Gambar 14. Rangkaian buket

8. Kedelapan :
Buat pita besar untuk pemanis tampilan ikat dengan kawat warna. Tempelkan pita ke buket yang sudah disusun rapi tadi lalu rapikan.



Gambar 16. Rangkaian buket

9. Hasil akhirnya adalah seperti berikut cantik dan nilainya lebih mahal Ketika dijual dalam bentuk seperti ini :



Gambar 17. Rangkaian buket

e. Materi keempat

Memberikan wawasan pengetahuan kelayakan bisnis dari pembuatan buket snack ini. Peserta disini diberikan gambaran tentang harga jual dan daya saing buket ini dipasaran. Setelah kegiatan diatas dilaksanakan diskusi dan mentoring kesulitan apa yang dihadapi saat para peserta membuat buket ini. Buket ini bisa diisi dengan snack maupun kain tenun.



Gambar 18. Hasil pelatihan membuat buket dari kardus bekas dan sterofoam

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian kegiatan diatas, saran yang kami berikan demi kemajuan usaha mitra antara lain :

1. Dengan adanya pelatihan ini dapat membantu untuk mengurangi limbah anorganik berupa

- kardus dan styrofoam bekas, serta mengajarkan masyarakat untuk menjaga lingkungan dengan memanfaatkan sampah yang masih bisa didaur ulang agar bernilai ekonomis.
2. Pelatihan ini mampu menumbuhkan kreatifitas bagi para peserta.
 3. Dalam pembuatan buket peserta harus memperhatikan betul warna kain atau kertas cellopen yang digunakan apakah sudah pas dengan warna dari barang yang akan dimasukkan ke buket
 4. Untuk pelatihan selanjutnya para peserta dapat mengembangkan pelatihan kerajinan lain seperti pembuatan hantaran untuk pernikahan tetapi tetap dengan isian yaitu kain tenun ikat.
 5. Pelatihan ini sangat berguna untuk menambah penghasilan dari para peserta jika usaha pembuatan buket ini dilaksanakan.
 6. Sinergi antara petugas bak sampah yang ada dengan para pelaku UMKM harus dioptimalkan agar pengolahan sampah daur ulang ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENCES

- Atalya Puspa. 2022. "Optimalisasi Bank Sampah Untuk Capai Indonesia Bersih 2025."
- Carolina, Martha. 2022. "Bank Sampah: Pengolahan Sampah Yang Belum Dioptimalkan." VII(September): 8–11.
- "Desa Wisata Kampung Tenun Ikat Bandar Kidul Kota Kediri."
- DKLH BREBES. 2022. "Manfaat Sampah Organik Dan Non Organik."
- Ellyvon Pranita, Gloria Setyavani Putri. 2021. "Masalah Sampah Indonesia Ancam Target Nol Emisi, Kok Bisa?" *KOMPAS.com*.
<https://www.kompas.com/sains/read/2021/10/29/130000623/masalah-sampah-indonesia-ancam-target-nol-emisi-kok-bisa-?page=all>.
- Fauziyah, R. 2014. "Pemanfaatan Kardus Bekas Sebagai Media." *Cakrawala Dini* 5(2): 126–33.
- Hendrawan, Aldi, and Ulfah Rizki Istiqomah Firdaus Najib. 2019. "Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Untuk Dijadikan Produk Aksesoris Fesyen." *Jurnal ATRAT* 7(3): 111–17.
- Ismanu, Ludfi Djajanto;Anik Kusmintarti;Rokhimatul Wakhidah;Siti Amerieska ;Sidik. 2021. "Pelatihan Dan Pendampingan Inovasi Produk Unggulan." *EMPOWERMENT SOCIETY* 4(2): 52–60.
- KBBI. "Arti Kata Buket - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online."
- KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT. 2019. "MODUL PENDEKATAN PARTISIPATIF PELATIHAN."
- Khalil, Fakhrol Irfan et al. 2021. "Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Media Hidroponik Di Desa Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram* 3(1): 40–48.
- Laksaningrum, Dita Pangesti, and Marwiyah Marwiyah. 2020. "Kelayakan Limbah Plastik Untuk Pembuatan Hand Bouquet Pengantin Internasional." *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga* 8(2): 129–34.
- Ridwan, Muh. Ilham, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar, Erwing, and Jamaluddin. 2020. "Pelatihan Pembuatan Buket Bunga Dan Snack Sebagai Kado Wisuda." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2: 51–58.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/issue/view/350>.
- SDIT Insab Utama Yogya. 2022. "MENGENAL BERMACAM-MACAM SAMPAH SDIT Insab Utama Yogyakarta."
- Seprianto, Dicky et al. 2018. "Analisis Pemanfaatan Limbah Kertas Dan Kardus Untuk Penyerapan Sisa Fluida Cair Pada Industri (Studi Kasus Di PT. XYZ)." *Jurnal Austenit* 10(2): 1–8.
- Website Resmi Pemkot Kota Kediri. 2022. "Website Resmi Pemerintah Kota Kediri." 2022: 2–4.
<https://www.kedirikota.go.id/p/berita/1016711/walikota-kediri-luncurkan-prodamas>.